



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman	133
<i>Fitria Nucifera</i>	
24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul	139
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman	145
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah	151
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah	157
<i>Hendra Kurniawan</i>	
28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta	163
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft	169
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”	175
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"	181
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital	187
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	193
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”	199
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta	205
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satri</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DANA DESA BAGI PERANGKAT DESA SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN

Anindita Karunia Kusumaningsih

*Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : anindita.hita@gmail.com*

Abstrak

Undang-Undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan merupakan salah satu desa yang telah menerima Dana Desa dan merupakan desa yang sedang berkembang di wilayah DIY serta memiliki letak yang geografis yang tidak jauh dari kota Yogyakarta. Pelaporan keuangan dana desa sangat diperlukan ketika Desa merupakan sebuah intitusi legal formal, adanya kewenangan penuh bagi Desa dalam mengelola keuangannya, adanya kewajiban Desa menyusun APBDes dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya, dan ketika banyak program/kegiatan yang langsung diarahkan ke Desa baik oleh Pemerintah Pusat dan Daerah maupun lembaga lain, karena menggunakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Kata kunci: *pelaporan keuangan, dana desa, APBN*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia, (Ni Luh Gede Erni, 2016).

Perhatian negara dalam membangun desa tidak diragukan lagi. Bukti keseriusan negara dalam membangun desa diwujudkan dengan keluarnya UU Desa no. 6 tahun 2014 dan PP Desa No 43 tahun 2014. Kedua aturan hukum ini memberikan kesempatan kepada seluruh desa di Indonesia untuk mendapatkan Dana Desa dari Pemerintah Pusat Alokasi Dana Desa di tingkat Propinsi dan Kabupaten/Kota. Adapun penggunaan dana tersebut dihimbau untuk pembangunan infrastruktur desa seperti jalan desa untuk membuka akses kantong-kantong produksi, irigasi desa dan program yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat desa. Dana desa yang diberikan oleh negara ini bertujuan agar desa menjadi lebih produktif. Peningkatan

produktivitas desa ini dilihat dari perkembangan ekonominya meningkat, tingkat masyarakat yang bekerja dan memiliki usaha bertambah, kualitas hidup termasuk kesehatan pun menjadi lebih baik. Dengan adanya Dana Desa ini maka potensi desa yang belum tergali dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberi nilai tambah (value added) bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah berharap dengan kucuran dana tersebut maka seluruh desa di Indonesia dapat menjadi desa yang mandiri dan sejahtera. Dengan turunnya Dana Desa ini, maka diperlukan perencanaan, pengelolaan, pelaporan dan pengawasan yang baik agar tujuan pemberian Dana Desa efektif dan efisien. Turunnya Dana Desa ini perlu pengawalan dari berbagai pihak agar berjalan sesuai dengan tujuannya. Jika pengawalan atau pendampingan ini tidak dilakukan maka dikhawatirkan akan muncul berbagai permasalahan mulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaporan hingga pengawasannya. Perencanaan yang baik akan menjadi arah panduan program apa saja yang sebaiknya dilaksanakan oleh desa. Pada tahap ini analisis kebutuhan dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan ataupun permasalahan yang perlu segera ditangani dengan bantuan Dana Desa. Sebaliknya,

Jika perencanaan tidak dilakukan secara memadai, misalnya melibatkan semua aspek/elemen desa, maka perencanaan penggunaan Dana Desa tidak optimal mengakomodasi kebutuhan desa. Upaya menggali potensi desa menjadi gagal. Selanjutnya pada tahap pengelolaan Dana Desa, muncul beberapa kekhawatiran seperti: kesiapan SDM dalam menjalankan program yang telah direncanakan, pemahaman (interpretasi) bagaimana mengelola atau menggunakan Dana Desa tidak sama antara satu desa dengan desa lainnya. Jika hal ini dibiarkan maka potensi pengelolaan atau penggunaan dana desa tidak sesuai petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dapat terjadi, dan pada akhirnya penyimpangan pelaksanaan terjadi.

Jumlah Dana Desa yang cukup besar ini memerlukan pengawasan. Pengawasan pelaksanaan kegiatan di tingkat desa dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota. Pembinaan dan pengawasan ini dapat didelegasikan kepada perangkat desa atau BPD (badan musyawarah desa). Adapun hal-hal apasaja yang perlu diawasi juga masih menjadi belum begitu jelas meskipun telah diatur dalam Undang-Undang Desa no. 6 tahun 2014. Bagaimana implementasi pengawasan Dana Desa belum dapat diketahui secara teknis, sehingga masih ada kekhawatiran apakah pelaksanaan pengawasan ini mampu mengawal pelaksanaan Dana Desa dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kajian Pustaka

- a. Tujuan dan Fungsi Pelaporan Keuangan Sektor Publik Pemerintahan desa sebagai organisasi sektor publik wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan. Dengan adanya pelaporan keuangan sektor publik (pemerintah desa) ini maka:
 - 1) Memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan bahwa pengelolaan sumberdaya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang telah ditetapkan.
 - 2) Memberikan akuntabilitas kepada publik dan sebagai alat pengawasan dan penilaian kinerja. Dengan akuntabilitas publik ini maka masyarakat dapat menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumberdaya.
 - 3) Memberikan dasar perencanaan kebijakan dan aktivitas di masa yang akan datang serta memberikan informasi pendukung mengenai otorisasi penggunaan dana.

- 4) Memberikan informasi kepada publik mengenai kelangsungan hidup/usaha organisasi publik dalam menyediakan barang/jasa di masa yang akan datang.
- 5) Menjadi alat komunikasi dan media untuk menunjukkan prestasi yang sudah dicapai oleh organisasi publik.
- 6) Menjadi sumber informasi bagi berbagai kelompok kepentingan yang ingin mengetahui yang ingin mengetahui kinerja organisasi profesi.

- b. Pemakai Laporan Keuangan Sektor Publik
Pemakai laporan keuangan sektor publik, menurut standar akuntansi pemerintahan, dapat dibagi menjadi empat yaitu:
 - 1) Masyarakat;
 - 2) Para wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa;
 - 3) Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman;
 - 4) Pemerintah.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan melalui wawancara dengan Kepala desa, diketahui bahwa Dana Desa tahap kedua akan turun pada April 2018 ini. Apabila SDM di desa tidak menguasai pelaporan keuangan maka pada akhir tahun 2018, diduga akan muncul banyak keluhan dari desa terkait dengan pelaporan keuangan Dana Desa.

Pelaporan Dana Desa ini tidak dapat dihindari karena pelaporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas desa kepada pemangku kepentingan, diantaranya masyarakat dan negara (pemerintah pusat). Dengan demikian, pelaporan keuangan Dana Desa menjadi keharusan, dan potensi masalah pun sudah tampak di depan mata jika kesiapan SDM tidak memadai/mendukung.

2. METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak sasaran strategis adalah perangkat desa yang terdiri dari kepala desa, bendahara dan sekretaris yang terdiri dari 3 orang.

Keterkaitan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan (1) Kepala Desa Sumberrahayu sebagai pemberi ijin untuk dilaksanakan pelatihan ini, (2) Sekretaris Desa sebagai pemberi informasi mengenai

penyelenggaraan dana desa dan sebagai peserta, (3) Bendahara Desa sebagai perangkat desa yang akan diberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan desa.

Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan, sehingga metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi

dengan Kepala Desa dan perangkatnya yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, dengan metode transfer knowledge dan praktek langsung.

Adapun rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan akan ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1	Persiapan			
	Persiapan bahan, Administrasi, Surat menyurat, Materi, dll	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, surat pernyataan dari mitra, dan materi	Studi literatur	Balai Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman
	Persiapan Alat dan Media	LCD, Laptop, Lembar Kerja	Menyediakan sendiri	
	Persiapan Undangan, Modul Materi, Powerpoint, Rumus Excel		Studi Literatur	
	Persiapan Petugas	Pembagian Tugas dan Tanggungjawab	Diskusi	
2	Pelaksanaan			
	Penyampaian Materi : a. Pembukaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	a. Pengertian dasar perencanaan keuangan keluarga b. Pentingnya Perencanaan Keuangan keluarga c. Praktek perhitungan perencanaan keuangan keluarga d. Pengukuran dan koreksi kemampuan perencanaan tiap peserta kegiatan	Diskusi, Ceramah, Praktek, dan Tanya jawab	Balai Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman
3	Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan pelatihan	Diskusi	

Jadwal Kegiatan

Tabel 2: Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Juni				Juli			
		minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	v	v						
2.	Survei Situasi dan Kondisi Sekitar Masyarakat			v	v				
3.	Pelaksanaan Program Pengabdian					v	v		
4.	Evaluasi							v	
5.	Penyusunan Laporan							v	
6.	Laporan Akhir								v

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan, kegiatan ini diawali dengan penyiapan berbagai administrasi yang diperlukan antara lain: permohonan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat, koordinasi dengan Kepala Desa Sumber Rahayu beserta sekretaris desa dan bendahara desa untuk menentukan jadwal kegiatan pendampingan.

Peserta Pendampingan

Peserta pendampingan kegiatan ini adalah perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa dan bendahara desa yang diwakilkan oleh stafnya yang berkepentingan dan bertanggungjawab terhadap laporan keuangan desa. Kegiatan pendampingan ini dilakukan beberapa kali sampai peserta mampu menyusun laporan keuangan desa.

Materi Pendampingan

Materi yang diberikan untuk pendampingan penyusunan laporan keuangan desa meliputi (1) pelaksanaan dan penataan penerimaan desa, (2) pembuatan catatan dan laporan mengenai penatausahaan penerimaan dan pengeluaran dana, (3) penyusunan laporan keuangan desa melalui dokumen buku kas umum, buku pembantu pajak, buku bank dan buku pembantu kegiatan, dan (4) prosedur pelaporan realisasi penggunaan anggaran

Kegiatan Pendampingan

Adapun rincian kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah sebagai berikut: kegiatan pendampingan yang telah dilakukan oleh tim berlangsung antara tanggal 2-12 Juli 2018. Pendampingan dilakukan dengan peserta sekretaris desa serta staf dari bendahara desa.



Gambar 1. Diskusi Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa



Gambar 2. Diskusi Input Jurnal



Gambar 3. Serah Terima Bantuan Printer

Indikator Keberhasilan

Setelah dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan desa dilanjutkan dengan evaluasi terhadap hasil dari laporan tersebut. Evaluasi kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2018 dengan metode diskusi. Item yang menjadi bahan diskusi saat evaluasi adalah (1) kemampuan melaksanakan dan menata penerimaan desa dengan

membuat buku kas umum, buku kas pembantu kegiatan, buku kas pembantu pajak, dan buku bank dengan benar dan tepat, (2) kemampuan membuat catatan dan laporan mengenai penatausahaan pengeluaran dana melalui dokumen buku kas umum, buku pembantu pajak, buku bank dan buku kas pembantu kegiatan dengan benar dan tepat, (3) Kemampuan membuat catatan dan laporan mengenai penatausahaan pengeluaran dana melalui dokumen buku kas umum, buku pembantu pajak, buku bank dan buku kas pembantu kegiatan dengan benar dan tepat, (4) kemampuan menyusun laporan keuangan desa dengan tepat dan benar, dan (5) kemampuan memahami prosedur pelaporan realisasi penggunaan anggaran dengan tepat dan benar.

Pembahasan

Pelaksanaan pendampingan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta. Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan antara Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta dalam hal ini pelaksana kegiatan sudah berjalan dengan baik.

Namun masih terdapat beberapa kendala yaitu (1) terdapat akun yang terkait dengan pajak yang masih bercampur dengan akun lain, hal ini disebabkan karena pihak bendahara desa tidak bisa menambahkan akun pada sistem yang digunakan, (2) perangkat desa tidak memiliki buku inventarisasi aset tersendiri sedangkan dalam sistem tidak ada, (3) Jumlah peserta yang belum mencakup semua pejabat desa. Meskipun begitu, pelaksanaan pendampingan tetap berjalan dengan lancar dan efektif serta dapat mencapai target sasaran kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal itu ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) kemampuan peserta melaksanakan dan menata penerimaan desa dengan membuat

buku kas umum, buku kas pembantu kegiatan, buku kas pembantu pajak, dan buku bank dengan benar dan tepat,

- 2) kemampuan peserta membuat catatan dan laporan mengenai penatausahaan pengeluaran dana melalui dokumen buku kas umum, buku pembantu pajak, buku bank dan buku kas pembantu kegiatan dengan benar dan tepat,
- 3) kemampuan peserta membuat catatan dan laporan mengenai penatausahaan pengeluaran dana melalui dokumen buku kas umum, buku pembantu pajak, buku bank dan buku kas pembantu kegiatan dengan benar dan tepat,
- 4) kemampuan peserta menyusun laporan keuangan desa dengan tepat dan benar, dan
- 5) kemampuan memahami prosedur pelaporan realisasi penggunaan anggaran dengan tepat dan benar.

Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pendampingan penyusunan laporan keuangan desa sangat diperlukan bagi desa untuk mempertanggungjawabkan dana yang digunakan untuk kegiatan desa sehingga diharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut di kemudian hari.

Semua perangkat desa berkenan untuk hadir dalam kegiatan ini, karena pertanggungjawaban dana desa merupakan tanggungjawab semua perangkat desa.

Daftar Pustaka

- [1] Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017). *Buku Pintar Dana Desa*
- [2] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- [3] Moh Mahsun, Firma Sulistyowati, Heribertus Andre Purwanegara (2013). *Akuntansi Sektor Publik, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE

- [4] Direktorat Pengabdian Masyarakat. 2018. *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen*. Universitas Amikom Yogyakarta, Yogyakarta.
- [5] Ni Luh Gede Erni, *Laporan Program Pengabdian Masyarakat Penerapan Iptek*, 2016, UNDIKSHA

Ucapan Terimakasih

- 1) Terima kasih kepada Universitas Amikom Yogyakarta atas pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
- 2) Terima kasi kepada segenap pejabat Desa Sumberrahayu yang telah menjadi mitra kegiatan ini.